

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian *event study*, yaitu metode yang digunakan untuk melihat respon terhadap pengumuman suatu peristiwa dan untuk menguji apakah peristiwa tersebut mengandung informasi dari suatu peristiwa atau menganalisis efisiensi pasar bentuk setengah kuat.¹ Peneliti melakukan pengindentifikasian peristiwa yang diduga sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan melakukan penyelidikan pada variabel independen (variabel yang mempengaruhi).

Pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dengan arti pengambilan kesimpulan berlandaskan pada hasil pengujian hipotesis secara statistika, menggunakan data empirik dari hasil penghimpunan data melalui pengukuran.² Penelitian ini menekankan kepada pengukuran dan analisis korelasi sebab-akibat antar variabel terkait peristiwa atau fakta, bukan prosesnya.³

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah susunan data historis terkait dengan variabel-variabel yang dihimpun dan disatukan oleh pihak lain. Sumber dari data sekunder bisa didapatkan dari suatu perusahaan (sumber internal), internet berupa website, perpustakaan atau lembaga pendidikan yang secara khusus menyajikan data sekunder dan lain-lain.⁴ Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa harga saham dan IHSG, jumlah saham yang diperdagangkan dan beredar tahun 2020-2022 yang diperoleh dari perusahaan langsung, platform investasi seperti IPOT (Indoprimer Sekuritas), aplikasi (RTI business), mengakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau melalui website www.tradingview.com dan www.investing.com.

¹ Feb UGM, *Kajian Topik-topik Mutakhir dan Agenda Riset ke Depan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), 266.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2021), 3.

³ M. Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 52.

⁴ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2017), 115.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang mempunyai karakteristik untuk menjadi fokus dalam penelitian (penelitian yang dilakukan dengan pengamatan atau hasil dari komunikasi) dalam area yang ingin diteliti. Anggota-anggota dalam populasi disebut elemen populasi.⁵ Penelitian ini menggunakan populasi 57 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi objek pengamatan.

Table 3.1 Research populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro energy indonesia Tbk
2	FIRE	alfa energi investama Tbk
3	ARII	atlas resources Tbk
4	ATPK	bara jaya internasional Tbk
5	BSSR	baramulti suksessarana Tbk
6	BYAN	bayan resources Tbk
7	BRAU	berau coal energy Tbk
8	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10	PTBA	Bukit Asam Tbk
11	BUMI	Bumi Resources Tbk
12	DEWA	Darma Henwa Tbk
13	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
17	HRUM	Harum Energy Tbk
18	CPDW	Indo Setu Bara Resources Tbk
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
22	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk

⁵ Sugiarto dan Hongyanto Setio, *Statistika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2021), 22.

23	PTRO	Petrosea Tbk
24	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
25	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
26	RMKE	RMK Energy Tbk
27	MYOH	Samindo Resources Tbk
28	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
29	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
30	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
31	ELSA	Elnusa Tbk
32	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
33	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
34	MEDC	Medco Energi International Tbk
35	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
36	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
37	SURE	Super Energy Tbk
38	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
39	UNIQ	Ulima Nitra Tbk
40	CTTH	Citatah Tbk
41	MITI	Mitra Investindo Tbk
42	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
43	ANTM	Aneka Tambang Tbk
44	ARCI	Archi Indonesia Tbk
45	CKRA	Cakra Mineral Tbk
46	DKFT	Central Omega Resources Tbk
47	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
48	IFSH	Ifishdeco Tbk
49	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
50	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
51	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
52	NICL	Pam Mineral Tbk
53	SMRU	SMR Utama Tbk
54	TINS	Timah Tbk
55	INCO	Vale Indonesia Tbk
56	ALDI	Alter Abadi Tbk

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Pengambilan sampel pada populasi disebabkan karena adanya populasi yang besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari keseluruhan dari populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana.⁶ Selain itu, pemilihan sampel pada penelitian didasarkan juga pada estimasi terkait masalah penelitian, tujuan, hipotesis dan metode penelitian yang dilakukan dengan sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengaplikasikan salah satu teknik *nonprobability sampling* (sampel non acak) yakni *purposive sampling* atau suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan pemilihan khusus.⁷ Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja berlandaskan pada batasan, syarat, dan kriteria dalam menetapkan keputusan, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dengan tahapan berikut:

Table 3.2 Hasil Sampel Penelitian

Populasi		57
1	Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung dalam <i>Indonesia Sharia Stock Indeks</i> pada tahun 2020-2022	23
2	Perusahaan sektor pertambangan yang membagikan dividen secara rutin selama periode 2020-2022	11
Sampel		11
Total sampel (11 x 3 periode pengamatan)		33

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* yaitu sebagai berikut:

⁶ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99.

⁷ Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2022), 56.

Table 3.3 Research Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	BYAN	Bayan Resources Tbk
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
8	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk
10	ELSA	Elnusa Tbk
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah bedoman yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan data dan informasi yang didapatkan dari lapangan, observasi, data sekunder ataupun dengan data primer.⁸ Variabel pada penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dengan kata lain variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen.⁹ Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumuman dividen (tanggal *ex dividend*).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dengan kata lain variabel dependen merupakan akibat dari timbul adanya variabel independen.¹⁰ Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *abnormal return*, dan *trading volume activity*.

⁸ Dadang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 23.

⁹ Elvera Dan Yesita Astrina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2021), 43.

¹⁰ Elvera Dan Astrina, *Metodologi Penelitian*, 43.

E. Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran terh adap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel
<i>Abnormal return</i>	<p><i>Abnormal return</i> adalah keuntungan investor yang diperoleh tidak sesuai dengan keuntungan pengharapan.</p> <p><i>Abnormal return</i> merupakan selisih antara return yang diharapkan dengan return yang didapatkan</p> <p>¹¹</p>	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$
<i>Trading volume activity</i>	<p><i>Trading volume activity</i> adalah salah satu indikator untuk merefleksikan aktivitas dari jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal. Pendekatan <i>trading volume activity</i> dapat digunakan untuk mengukur dan mengamati reaksi pasar yang menggambarkan aktivitas investor akibat adanya informasi baru di pasar</p> <p>¹²</p>	<p><i>Trading Volume Activity</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ </div>

¹¹ Melkianus A Tabun, Sushardi, Dan Dkk, *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital* (Lombok Barat: Seval Literindo Kreatif, 2023), 46.

¹² Nelly Ervina, Khairul Azwar, Dan Elly Susanti, *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Masa Pandemi Covid-19* (Bandung: Penerbit Widina, 2023), 60.

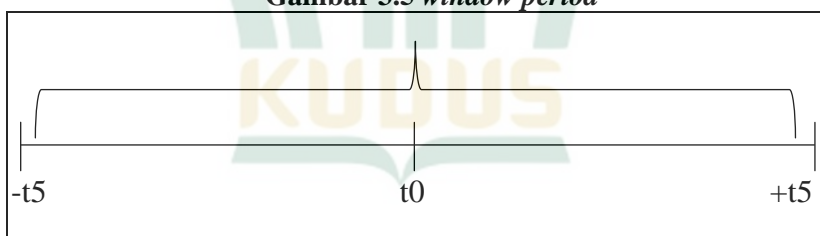
F. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan pencarian pada dokumen-dokumen berupa tulisan, gambar, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan atau dokumen lain yang berkaitan dengan ruang lingkup yang diteliti. Dokumen merupakan sebuah data berbentuk data rekaman peristiwa di masa lalu yang telah direkam atau ditulis.¹³ Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah harga penutupan (close price) emiten dan IHSG, jumlah saham yang diperdagangkan dan beredar dari masing-masing perusahaan sektor tambang di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.

G. Teknik Pengolahan Data

Studi peristiwa (*event study*) dapat digunakan untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal, seperti ada tidaknya *abnormal return* yang didapatkan pemilik saham setelah adanya suatu peristiwa. Penelitian ini merupakan *event study* yang menggunakan periode jendela (*window period*). Periode jendela (*window periode*) atau jendela peristiwa (*event Period*) merupakan periode terjadinya suatu peristiwa dan pengaruh.¹⁴ Jangka periode jendela dalam penelitian ini disekitar tanggal pengumuman dividen, yakni 5 hari sebelum tanggal pengumuman ($-t_5$) dan 5 hari setelah tanggal pengumuman ($+t_5$).

Gambar 3.5 *window period*



Sumber: Hartono (2015)

Keterangan:

$-t_5$ = 5 hari sebelum *ex dividen date*

t = *ex dividen date*

$+t_5$ = 5 hari setelah *ex dividen date*

¹³ Nizamuddin, Khairul Azan, Dkk, *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: Cv. Dotplus Publisher, 2021), 184.

¹⁴ Dayan Hakim dan Yoyo Sudaryo, *Manajemen Investasi Dan Teori Portofolio* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2022), 322.

Pengambilan *event window* selama 10 hari dengan harapan pada periode tersebut reaksi pasar sudah dapat terlihat. Pengambilan *event window* yang terlalu singkat dikhawatirkan reaksi pasar tidak terdeteksi, jika adanya pasar yang bereaksi lama. Sedangkan, pengambilan *event window* yang terlalu lama dikhawatirkan akan adanya efek pengganggu (*confounding effect*), sehingga dapat mengganggu hasil penelitian.¹⁵

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung abnormal return dan *trading volume activity*

a. *Abnormal Return*

Untuk menghitung abnormal return diperlukan nilai *return* realisasi dan *return* ekspektasi dahulu. *Return* realisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$R_{i,t} - P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Tingkat pengembalian

$P_{i,t}$ = Harga saham perusahaan i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan i sebelum periode t

-1

Penelitian ini dalam menghitung *return* ekspektasi menggunakan *market adjusted mode*, dirumus sebagai berikut:¹⁷

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = *return* ekspektasian

$R_{m,t}$ = *return* indeks pasar

Menurut Hartono *return* indeks pasar merupakan model terbaik untuk mengestimasi *return* suatu saham.¹⁸ *Return* indeks pasar dapat dihitung dengan rumus:¹⁹

¹⁵ Enok Nurbayasari dan Agustine Sulviani, "Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Libur Idul Fitri Serta Libur Tahun Baru (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun*, 1.1 (2020), 7 <<https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.169>>.

¹⁶ Hartono dan Yogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ke- sebelas (Yogyakarta: BPFE, 2017), 284.

¹⁷ Hartono dan Yogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 679.

$$R_{i,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = return indeks pasar

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode sebelum t

Setelah nilai dari return realisasi dan return ekspektasi di dapatkan, maka abnormal return dapat dihitung pada periode ke-t dengan rumus seperti berikut:²⁰

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = return tak normal perusahaan ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$ = return realisasian yang terjadi untuk perusahaan ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasian perusahaan ke-I untuk periode peristiwa ke-t

- b. Aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*)
Trading volume activity dirumuskan sebagai berikut:²¹

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Menghitung rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity*

- a. Rata-rata *abnormal return*

$$RRTN = \sum RTN_{i,t}$$

¹⁸ Hartono dan Yogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 679.

¹⁹ Hartono dan Yogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 428.

²⁰ Hartono dan Yogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 668.

²¹ Dhaniswara Danusatrio dan Sri Sulasmiyati, "Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Setelah Penutupan Tax Amnesty (Studi pada Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Ditunjuk sebagai Gateway dalam Pelaksanaan Program Tax Amnesty)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60.2 (2018), 153-61 <<https://doi.org/administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>>.

$$N$$

Keterangan:

$RRTN_{\square}$ = Rata-rata *abnormal return* tanggal ke-t

$\Sigma RTN_{i,\square}$ = Total *abnormal return* sekuritas i tanggal ke-t

N = Jumlah sekuritas

- b. Rata-rata *trading volume activity*

$$RTVA_{\square} = \frac{\Sigma TVA_{i,\square}}{N}$$

Keterangan:

$RTVA_{\square}$ = Rata-rata TVA tanggal ke-t

$\Sigma TVA_{i,\square}$ = Total TVA sekuritas i tanggal ke-t

N = Jumlah Sekuritas

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

statistik deskriptif merupakan statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data serta angka untuk memberikan deskripsi secara teratur, ringkas, dan jelas terkait dengan suatu peristiwa, gejala, atau keadaan sehingga dapat memberikan makna tertentu atau pengertian.²² Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik data yang dilihat dari mean, mode, mediasi, standar error, standar deviasi nilai tertinggi, nilai terendah dan CI (*Confidence Interval*).²³ Pada penelitian ini variabel yang ingin diteliti adalah *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *IBM SPSS versi 25.0*. Selanjutnya, diinterpretasikan dalam sebuah deskripsi yang mudah dipahami.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memvalidasi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual bertistribusi normal.²⁴ Uji normalitas di SPSS, dapat ditentukan dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi

²² Teddy Chandra dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 8.

²³ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2022), 73.

²⁴ I Made L. M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2022), 209.

normal, jika memiliki $p\text{-value} > (0.05)$. Sebaliknya, jika data memiliki $p\text{-value} < (0.05)$, maka data tidak terdistribusi normal.²⁵

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur berdasarkan data sampel yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis statistik. Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah ada bukti statistik yang kuat dalam mendukung suatu hipotesis pada tingkat kepercayaan tertentu tentang suatu parameter untuk diterima atau ditolak.²⁶ Dari hasil kenormalan data, maka langkah pengujian statistik hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. apabila data terdistribusi normal, maka digunakan *Paired Sample T-test* digunakan untuk melakukan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan jika sebuah sampel dengan subyek yang sama namun memperoleh perlakuan yang berbeda atau pengukuran yang berbeda.²⁷ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara nilai variabel di antara setiap kasus, dan kemudian menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Pengambilan kesimpulan pada uji ini berdasarkan acuan pada:
 - 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H ditolak.
 - 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H diterima.
- b. Jika data tidak terdistribusi normal, maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* adalah alternatif uji non-parametrik yang umum digunakan saat data tidak memenuhi asumsi distribusi normal untuk menggantikan uji parametrik *Paired Sample T-test*.²⁸ Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan (*dependent uji*) dengan data berskala

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, ed Abadi Tejokusumo, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 178.

²⁶ Paptiningsih G. Adinurani, *Statistika Non Parametrik* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 7.

²⁷ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 280.

²⁸ V. wiratna Sujarweni dan Lila R. Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Anak hebat indonesia, 2019), 239.

interval dan ratio.²⁹ Penarikan kesimpulan pada uji ini berdasarkan acuan pada:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima.



²⁹ Dodiet A. Setyawan, Ade Devriany, Dkk, *Buku Ajar Statistika* (Indramayu: Adab, 2021), 126.